



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, disebutkan bahwa otonomi daerah merupakan hak, wewenang dan kewajiban daerah otonomi untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahannya sendiri, urusan pemerintah dan kepentingan masyarakatnya sesuai dengan peraturan perundang-undnagan. Dalam sebuah daerah otonom kebijakan pembangunan dan pelayanan umum berasal dari kebutuhan rill masyarakatnya yang dihimpun dari aspirasi pada tingkat Kabupaten/Kota. Proses pengambilan keputusan pun dapat dikomunikasikan dan didiskusikan karena pada setiap saat para pemangku kepentingan dapat berkomunikasi langsung dengan para pengambil keputusan.

Dalam sebuah isu kebijakan, baik berupa masalah ataupun tujuan bersama ditetapkan sebagai isu kebijakan. Dengan isu tersebut dirumuskan dan ditetapkan suatu kebijakan publik. Kebijakna ini kemudian di laksanakan atau disebut dengan implementasi kebijakan publik. Pada saat pelaksanaan dilakukan pemantauan dan monitoring untuk memastikan pelaksanaan kebijakan konsisten dengan rumusan kebijakan. Hasil dari pelaksanaan kebijakan adalah kebijakan.

Setiap daerah berupaya untuk membuat suatu kebijakan yang mana kebijakan tersebut sesuai dan dibutuhkan oleh masyarakatnya. Seperti yang dilakukan oleh Kabupaten Kampar yang merupakan salah satu Kabupaten yang mendapat julukan serambi mekkah di Riau dikarenakan mayoritas masyarakatnya beragama islam. Selain itu dikenal sebagai daerah uang memegang teguh nilai-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai islami. Dalam rangka mewujudkan kosnep serambi mekkahnya pemerintah Kanupaten Kampar berfokus pada perbaikan akhlak dan moral masyarakat dengan mengeluarkan Peraturan Daerah keagamaan yaitu Pertama, Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Pandai Membaca Al-quran. Kedua, Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji. Dan yang ketiga, Peraturan Daerah Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Wajib Pendidikan Diniyah dan Takmiliah (PDTA). Kemudian Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Biaya Transportasi Haji.

Mengaji merupakan salah satu aktifitas ibadah yang sangat lekat dengan masyarakat muslim di Indonesia sejak awal berkembangnya islam. Sejumlah rumah ibadah seperti surau, mushalla, langgar, masjid dan lain-lain senantiasa diramaikan dengan kegiatan mengaji, khususnya di waktu sore usai salat Ashar maupun ba'da Maghrib. Bagi kaum muslim di Indonesia mengaji tidak ubahnya lembaga pendidikan keagamaan nonformal bagi semua anak didik.

Masyarakat Kabupaten Kampar masih sangat aktif dalam berbagai kegiatan pengajian dan perwiritan. Begitu pula dengan Kecamatan Kampar. Jauh sebelum dikeluarkannya peraturan tentang keagamaan diatas yaitu peraturan maghrib mengaji masyarakat Kecamatan Kampar sudah terlebih dahulu aktif dalam pengajian dan meramaikan masjid dan mushallah. Anak-anak mengaji di mushallah dan dimasjid pada malam hari dan para orang tua mewajibkan anak-anak untuk tetap mengaji pada waktu maghrib tersebut.

Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji, maka masjid dan mushallah menjadi tempat yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

paling penting untuk melaksanakan peraturan tersebut. di Kabupaten Kampar sendiri memiliki 1 masjid agung, 717 mesjid, dan 1083 mushallah seperti yang tertera pada tabel berikut:.

Tabel 1.1
Jumlah Seluruh Masjid dan Mushallah di Kabupaten Kampar Tahun 2017.

No.	Nama Kecamatan	Masjid	Mushollah	Jumlah
1.	Bangkinang Kota	32	14	46
2.	Bangkinang Seberang	29	35	64
3.	Bangkinang Barat	36	24	60
4.	Salo	23	19	42
5.	Gunung Sahilan	21	43	64
6.	Kampar	56	124	180
7.	Kampar Kiri	15	8	23
8.	Kampar Kiri Hilir	14	18	32
9.	Kampar Kiri Tengah	29	51	80
10.	Kampar Kiri Hulu	30	30	60
11.	Kampar Timur	35	56	91
12.	Kampar Utara	28	43	71
13.	Perhentian Raja	23	44	67
14.	Rumbio Jaya	24	58	82
15.	Siak Hulu	61	71	132
16.	Tambang	64	59	123
17.	Tapung	83	200	283
18.	Tapung Hilir	41	83	125
19.	Tapung Hulu	49	46	95
20.	XIII Koto Kampar	16	34	50
21.	XIII Koto Kampar Hulu	9	22	31
22.	Jumlah	718	1083	1801

Sumber: kantor kementerian agama kabupaten kampar 2017.

Dari data tabel diatas dapat dilihat berapa banyaknya jumlah keseluruhan masjid dan mushola di Kabupaten Kampar untuk pelaksanaan pertauran maghrib mengaji sesuai dengan kebijakan yang tertuang dalam Perda No 2 tahun 2013 tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji. Begitu juag dengan Kecamatan Kampar. Kecamtan Kampar memiliki masjid dan mushallah untuk pelaksaan peraturan maghrib mengaji di Kecamatan seperti perincian berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Data Masjid dan Mushallah di Kecamatan Kampar 2017

No	Nama Desa	Masjid	Mushallah
1	Air Tiris	5	14
2	Batu Belah	4	12
3	Tanjung Berulak	4	6
4	Ranah	2	10
5	Rumbio	7	6
6	Penyasawan	4	11
7	Padang Mutung	4	7
8	Pulau Jambu	3	7
9	Tanjung Rambutan	3	8
10	Simpang Kubu	1	6
11	Naumbai	1	4
12	Limau Manis	4	7
13	Ranah Singkuang	2	5
14	Ranah baru	2	2
15	Bukit Ranah	2	4
16	Pulau Sarak	1	2
17	Pulau Tinggi	3	5
18	Koto Tibun	4	9
Jumlah		56	124

Sumber : Kantor Urusan Agama Kecamatan Kampar 2017

Dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa kecamatan kampar memiliki 56 masjid dan 124 mushallah yang mana bisa dijadikan tempat bagi masyarakat untuk melaksanakan progam Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji sendiri yang di singkat gemar mengaji merupakan suatu kegiatan mempelajari, memahami dan membaca Al-Qur'an diwaktu antar selesai shalat maghrib sampai dengan berkumandangnya adzan isya. Dalam aktifitas pembelajaran Al-Qur'an di butuhkan para tenaga pengajr yang memang kompeten dibidangnya yaitu memahami poko-pokok kandungan Al-Qur'an. Para tenaga pengajar lebih difokuskan kepada para penyuluh agama atau tokoh agama, baik itu PNS ataupun



non PNS, para pengurus masjid, dan juga para ustad dan ustadzah yang memang mempunyai ilmu dalam memahami Al-Qur'an.

Para orang tua diharapkan ikut andil dalam membimbing anak-anaknya, seperti ikut dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid pada maghrib dan isya. Kemudian membiasakan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an selesai shalat maghrib dan isya dan memfasilitasi anak-anaknya dalam melaksanakan maghrib mengaji. Gerakan masyarakat maghrib mengaji sangat penting, mengingat pelajaran agama di sekolah sangat terbatas, termasuk porsi pelajaran mengaji Al-Qur'an. Sampai saat ini masih banyak umat islam yang tidak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik, apalagi memahami isinya. Atas ketidak mampuan ini mereka sering kali berdalih tidak mendapat pendidikan agama yang memadai pada waktu kecil. Seperti dalam Firman Allah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

“Dan Sesungguhnya Telah kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, Maka Adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar:17)

kemudian Imam Ja'far Ash Shadiq mengatakan: “*Seyogianya orang mukmin tidak meninggal dunia sehingga ia mempelajari Al-Qur'an atau sedang mengajarkannya*”.

Dengan begitu sangat wajar pemerintah Kabupaten Kampar mengeluarkan peraturan ini. Dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 pada pasal 10 disebutkan bahwa tenaga pengajar mendapatkan hak yang pertama, memperoleh penghasilan tetap dari pemerintah, pemerintah daerah dan masjid atau mushallah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai kemampuan. Kedua, mendapatkan pembinaan dari Pemerintah Daerah melalui Markaz Islami Kabupaten Kampar dan Kementerian Agama Kabupaten Kampar. Anggaran dan pembiayaan untuk tenaga pengajar telah dijelaskan bahwa ditanggung oleh APBD.

Seiring dengan semakin berkembangnya kemajuan zaman, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran dari surau, mushalla, langgar dan masjid bergeser keruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih kewartung-warung internet maupun warung game 24 jam waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain di ruang maya tanpa makna. Mengaji yang biasa dilakukan sehabis shalat terutama se usai shalat maghrib tidak lagi menjadi kegiatan rutin yang membanggakan.

Dari pengamatan peneliti di Kecamatan Kampar penulis melihat dan menemukan kegiatan gerakan masyarakat maghrib mengaji tidak terlaksana dengan efektif penemuan peneliti meliputi sudah berkurangnya mesjid atau mushola yang melaksanakan kegiatan gerakan masyarakat maghrib mengaji sehabis shalat maghrib di Kecamatan Kampar seperti yang didukung dalam pernyataan ibu Mardiana selaku bendahara KUA kecamatan kampar yang saya temui pada saat survei pada 5 juli 2017, 11:30 WIB

“Gerakan Masyarakat Maghrib mengaji ini belum terlaksana khususnya di kecamatan kampar, dikarenakan partisipasi masyarakat yang memang kurang terhadap program yang dikarenakan masyarakat banyak yang tidak mengetahui mengenai program ini. Kemudian anak-anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain dari pada mengaji. Bahkan beberapa surau di kecamatan kampar membuat peraturan bahwa anak-anak di alihkan mengaji pada sore hari karena guru-guru tidak ada yang mau mengajar pada malam hari dan kekhawatir orang tua kepada anak-anak yang keluar malam”.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti juga mewawancarai bapak abuya H. Hamaluddin selaku salah satu tokoh agama di kediamannya pada 21 Januari 2018 pukul 20:13 WIB. Beliau berkomentar bahwa:

“saya tidak pernah mendengar dan mendapat kabar bahwa pemerintah membuat peraturan berkaitan dengan maghrib mengaji ini, dan untuk anak-anak sekarang tidak sama seperti anak zaman dahulu yang mau mengaji di masjid dan surau, minat mengaji pada anak-anak sekarang berkurang, ditambah dengan canggihnya teknologi zaman sekarang yang membuat anak-anak tidak mau lagi ke surau”

Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Kampar bapak Khoirul Sabri pada tanggal 18 Januari 2018. Beliau mengatakan:

“Masyarakat kita disini masih banyak yang tidak tahu baca tulis Al-Qur'an. Pada waktu melakukan ijab qabul masih banyak yang tidak bisa membaca Al-Qura'n”

Dalam pelaksanaan kegiatan gerakan maghrib mengaji yang dilakukan oleh tenaga pengajar mengaji di Kecamatan Kampar masih mengalami banyak kendala diantaranya seperti belum adanya pemberian dana untuk mushallah seperti yang telah disebutkan dalam Peraturan Daerah pasal 10 nomor 2 tahun 2013 yang menyebabkan ketersediaan tenaga pengajar tidak memadai. Bahkan kebanyakn dari mereka tenaga pengajar sama sekali tidak mengetahui kalau maghrib mengaji ini di perdakan. Selama ini mereka mengajar hanya dengan kesadaran dan memang sudah lama sejak jauh sebelum peraturan dibuat. (Wawancara dengan Bapak Umar selaku tenaga pengajar di Surau Babul Rahman, tanggal 28 Januari 2018 pukul 19:03 WIB)

Sejauh ini penerapan peraturan Maghrib Mengaji ini masih belum maksimal dikarenakan pemerintah belum benar-benar serius dalam penerapan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perda ini. Seharusnya setelah di jadikan peraturan yang bersifat memaksa ini akan lahir kebiasaan dan kemudian dari kebiasaan tersebut akan timbul rasa butuh terhadap Al-qur'an bagi masyarakat. Jika saja perda ini benar-benar berjalan pasti Kabupaten Kampar ini mampu menjadi Kabupaten yang islmi dan agamis. Namun peraturan maghrib mengaji ini masih berfokus di Islamic Center Bangkinang, sebagai pusat mengaji di Kabupaten Kampar padahal Surau-surau dan masjid-masjid di Kabupaten Kampar khususnya Kecamatan Kampar juga bisa membuat rumah-rumah tahfiz namun memang belum maksimal penerapannya. kemudian ketersediaan tenaga pengajar juga membuat peraturan ini belum terlaksana secara maksimal. (Wawancara dengan KASI pontren bapak Muhammad Ali yang peneliti jumpai pada 29 Januari 2018 pukul 09:48).

Dari beberapa hasil wawancara yang peneliti lakukan maka dapat di rincikan permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih banyak terdapatnya masjid dan mushallah yang tidak aktif mengaji pada waktu maghrib
2. Masih terdapat masyarakat yang keluar rumah pada waktu maghrib dan menyalakan TV pada waktu maghrib.
3. Masih terdapat masyarakat yang buta aksara terhadap Al-Qur'an.

Maka berdasarkan dengan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan memberi judul “ANALISIS PELAKSANAAN PERATURAN DAERAH NO 2 TAHUN 2013 TENTANG GERAKAN MASYARAKAT MAGHRIB MENGAJI DI KABUPATEN KAMPAR”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Apa saja kendala dalam pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji Di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.
2. Untuk melihat apa saja kendala dalam pelaksanaan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2013 Tentang Gerakan Masyarakat Maghrib Mengaji di Kecamatan Kampar.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dari penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada penulis untuk dapat menerapkan gerakan maghrib mengaji pada kehidupannya sehari-hari.
2. Dari penelitian ini juga dapat bermanfaat bagi masyarakat dan pihak pemerintah agar lebih bisa menerapkan dan menaati kebijakan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
3. Dari penelitian ini juga dapat memberi manfaat bagi pustaka dimana dapat menambah refrensi dan menambah pengetahuan bagi pembaca.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang teori-teori dan definisidefinisi serta konsep mengenai masalah penelitian penyelenggaraan pemerintah di kabupaten Kampar tentang peraturan daerah no 2 tahun 2013 tentang gerakan masyarakat maghrib mengaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pemilihan tempat dan waktu serta sumber data, pengumpulan data dan analisis tentang permasalahan yang diteliti.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang ruang lingkup lokasi penelitian, aktivitas dari instansi dan masyarakat yang menjadi sasaran permasalahan penelitian.

BAB V HASIL PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta menguraikan dan mengevaluasi hasil penelitian.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran dari pembaca untuk kesempurnaan penelitian ini kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA